



ANALISIS PROGRAM SEKOLAH SHOLAT DHUHA DALAM UPAYA PENANAMAN SIKAP DISIPLIN PADA SISWA KELAS VI SD MUHAMMADIYAH PK BATURAN

Udiana Wahyu Annisa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

udianawahyuannisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan sholat Dhuha yang dilakukan pada siswa kelas VI di SD Muhammadiyah PK Baturan sebagai guna menanamkan sikap disiplin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini dipadukan dengan pendekatan naturalistik. Hasil yang diperoleh dari kajian penelitian ini adalah SD Muhammadiyah PK Baturan telah melaksanakan program sekolah berupa penerapan sholat Dhuha. Penerapan sholat Dhuha ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa meliputi kegiatan rutin yakni sholat Dhuha berjamaah, muroja'ah, pembacaan Asmaul Husna serta tausiyah. Pendisiplinan siswa dengan pelaksanaan ibadah shalat dhuha secara berjamaah merupakan langkah yang tepat. Ada beberapa kendala yang ditemui dalam proses implementasi program ini diantaranya adalah masih adanya siswa yang telat berangkat sekolah sehingga mengganggu aktivitas selanjutnya. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya koordinasi dan Kerjasama yang lebih baik lagi antar pihak sekolah baik siswa, guru, kepala sekolah dengan orang tua wali murid guna mensukseskan program sekolah ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi sholat Dhuha di sekolah bisa meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini bisa dilihat dari perubahan sikap siswa menjadi lebih baik khususnya masalah waktu.

Kata kunci : Dhuha, Disiplin, Siswa

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Dhuha prayer which is carried out in class VI students at SD Muhammadiyah PK Baturan as a means of instilling discipline. The research method used is qualitative research. Qualitative research is a type of research used in this study combined with a naturalistic approach. The results obtained from this research study are that SD Muhammadiyah PK Baturan has carried out a school program in the form of implementing Dhuha prayers. The application of the Dhuha prayer is expected to form the disciplinary character of students including routine activities, namely the Dhuha prayer in congregation, muroja'ah, reading Asmaul Husna and tausiyah. Disciplining students by carrying out Duha prayer services in congregation is the right step. There were several obstacles encountered in the process of implementing this program, including the presence of students who were late for school, thus disrupting further activities. So that in this case, there needs to be better coordination and cooperation between the school, both students, teachers, principals and parents and guardians of students in order to make this school program a success. Thus it can be concluded that the implementation of Dhuha prayers in schools can increase student discipline. This can be seen from changes in student attitudes for the better, especially in terms of time.

Kata kunci : Dhuha, Discipline, Students

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan formal di Indonesia umumnya masih terfokus pada ranah kognitif dan kurang memberikan peluang bagi pengembangan kreativitas. Kurikulum di Indonesia terus

berkembang dan berupaya melibatkan peserta didik sebagai objek pendidikan dalam materi pembelajaran dan proses pendidikan di sekolah.¹ Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang berilmu atau cerdas secara kognitif, tetapi juga menimbulkan sikap dan karakter yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia ditandai dengan munculnya gagasan pendidikan karakter.² Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang dilakukan belum sepenuhnya berhasil membangun karakter manusia. Seseorang dengan karakter yang lemah, tidak akan ada kesempatan untuk menang. Ia hanyalah pecundang dalam masyarakat, terpinggirkan dalam proses persaingan yang ketat.³ Karena orang yang berkarakter lemah akan mudah menyerah, tidak punya prinsip, pragmatis dan oportunistis. Nilai kedisiplinan merupakan salah satu penentu kesuksesan di masa depan.⁴

Pendidikan karakter disiplin merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam rangka pembinaan karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya.⁵ Perilaku tidak disiplin juga sering dijumpai di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Beberapa contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain; terlambat datang ke sekolah, memakai seragam yang tidak lengkap sesuai dengan yang tertera dalam peraturan sekolah, duduk atau berjalan dengan nyaman di atas rumput dengan pemberitahuan tertulis yang jelas “dilarang menginjak rumput”, membuang sampah sembarangan, mencoret-coret dinding sekolah, membolos sekolah, menyerahkan terlambat mengerjakan tugas, tidak mengenakan seragam sesuai aturan, dan sebagainya.⁶

Salah satu upaya pembentukan karakter disiplin pada anak adalah dengan kegiatan sholat dhuha. Program ini juga dilaksanakan pada SD Muhammadiyah PK Baturan.. Program ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dimana kebanyakan orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah unggulan karena adanya program keagamaan, dimana pada saat ini yang dibutuhkan orang tua adalah anaknya mampu mengaji dan berakhlak mulia. Shalat

¹ M. A. Khoir & M. M. M. Zuana, “The Madrasah Principal’s Strategy in Innovation of Learning Program to Build Students’ Competence”, *Irsyaduna: Jurnal Studi ...*, 1 (2021): 212–223.

² Warti’ah, “The Implementation of Madrasa Culture in Building Students’ Character”, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 no. 2 (2020): 247–259.

³ Rusiati, Biyanto, & E. F. Fahyuni, “Implementation of Islamic School Culture for Shaping the Religious Character of Students During the COVID-19 Pandemic”, *KnE Social Sciences*, (2022): 223–233.

⁴ M., Afandi, Ms, Z., & A. Neolaka, “Analysis of elementary school teachers’ work discipline at UPTD education in Banyumanik, Semarang City”, *MATEC Web of Conferences*, (2018): 205.

⁵ R. Qonita, M. I. Kurniawan, & M. D. K. Wardana, “Developing Discipline Character of Elementary School Students through Punishment”, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14 no. 3 (2022): 3613–3622.

⁶ R. F. Pratiwi, A. Rusilowati, & B. Subali, “Analysis of Child-Friendly Schools in Building SDN Krebet 1 Sragen Student ’ s Disciplined Character”, *Journal of Primary Education*, 11 no.2 (2022): 203–214.

Dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.⁷ SD Muhammadiyah PK Baturan adalah salah satu sekolah yang menerapkan rutinitas ibadah shalat dhuha kepada para siswanya secara berjama'ah. Kegiatan ini bagian dari usaha sekolah mendisiplinkan siswanya agar lebih disiplin. Dengan alasan inilah peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha siswa kelas VI di SD Muhammadiyah PK Baturan.

Banyak penjelasan para ulama, bahkan gambaran Rasulullah SAW. yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat Dhuha bagi yang melaksanakannya.⁸ Salah satu keutamaan shalat Dhuha adalah memenuhi kebutuhan dimensi lahiriah yaitu jasmani dan rohani, serta kebutuhan batiniah yaitu rohani. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa melalui kegiatan shalat Dhuha terdapat berbagai macam karakter yang dapat dikembangkan, diantaranya nilai karakter religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.⁹ Hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa kebiasaan sholat dhuha berjamaah yang telah dilakukan sejak lama di MTs Negeri Batu secara signifikan mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa yaitu disiplin menaati peraturan, disiplin waktu, disiplin dalam belajar dan disiplin dalam ibadah.¹⁰ Selain itu, kegiatan sholat dhuha juga mampu meningkatkan akhlak siswa sehingga membentuk akhlak siswa yang lebih baik.¹¹ Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan hal yang hampir sama yaitu pembiasaan siswa melaksanakan sholat Duha secara signifikan mampu mengembangkan karakter anak, khususnya anak usia 5-6 tahun.¹² Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya penting bagi sekolah untuk menerapkan pembiasaan sholat dhuha ini dikalangan siswa guna meningkatkan nilai-nilai moral salah satunya adalah nilai kedisiplinan pada siswa. Hal ini menjadi landasan peneliti dalam melakukan kajian penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui analisa program sekolah yakni penerapan sholat Dhuha

⁷ I. Taqyudin, & M. J. A. Nasir, "Implementation of Islamic Religious Education Curriculum Based on the 2013 Curriculum at Unggulan Permatajingga Elementary School , Malang". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5 no. 2 (2022): 13245–13252.

⁸ E. C. Umah, R. I. Kuswari, & A. E. Anggraini, "Formation of Religious Character Through Habituation Dhuha Prayer on Limited Face-To-Face Learning in Primary", *The 2nd International Conference on Government Education Management and Tourism (ICoGEMT)+TECH*, (2022): 1–9.

⁹ A. Wiguna, F. Setiani, Jayadi, & A. Heriyanto, "Dhuha Prayer and Character Strength of Students", *Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology*, 27(ICoSHEET 2019), (2020): 90–93.

¹⁰ M. Murod, "Character Formation through Internalization of Religious Values in Elementary School Students", *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(02), (2022): 420–435.

¹¹ Darmana, Haq, & Sulistiono, "Implementation of Dhuha Prayer Activities in Congregation in Forming Student Character at Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu", *Journal of Islamic Education* 4, (2019): 65–71.

¹² Pangetika, "Implementation of Dhuha Prayer Practices to Develop Children's Religious Character in Pontianak Mujahidin Kindergarten", *Equator Journal of Education and Learning*, (2019): 1–8.

sebagai upaya menanamkan sikap disiplin pada siswa Sekolah Dasar khususnya kelas VI di SD Muhammadiyah PK Baturan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini berupa jenis penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitian ini adalah deskriptif yang bersumber dari berbagai bahan literatur seperti artikel, buku, jurnal hingga penelitian yang telah dilakukan.¹³ Jenis penelitian yang digunakan kualitatif karena data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan. tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview, dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah pembiasaan shalat dhuha namun dalam penelitian ini hanya kelas VI dalam pembinaan nilai-nilai religius. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah di SD Muhammadiyah PK Baturan

Shalat dhuha sebagai pembiasaan untuk meningkatkan disiplin siswa yang waktu pelaksanaannya pada saat orang sibuk dengan aktivitas dunianya dan hikmah yang terkandung didalamnya sangat banyak.¹⁴ Kekuatan karakter yang tampak pada siswa yang rajin melaksanakan sholat dhuha adalah spiritualitas, keberanian, integritas, harapan, dan vitalitas. Spiritualitas mengacu pada keyakinan dan praktik yang didasarkan pada keyakinan bahwa ada dimensi kehidupan yang transenden.¹⁵ Keyakinan ini persuasif, meresap, dan stabil. Para siswa yang rajin melaksanakan Sholat Dhuha menunjukkan akhlak yang baik kerohaniannya, mereka

¹³ Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu", (PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

¹⁴ Samsul Fajeri, Husin, Siti Khadijah, & Abdul Rashid bin Abdul Aziz, "Implementation of Religious Values Through Dhuha Prayer and Tahfidz Alqur'an Activities in Children", *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1 no. 1 (2022): 217–225.

¹⁵ S. Sutarman, & Y. Yusutria, "The Education of School Cultural Values to Increase the Students' Character Values of the Muhammadiyah School in the Pandemic covid 19 Era", *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5 no. 2 (2021): 47–58.

melaksanakan Sholat Dhuha yang merupakan ibadah sholat sunnah pada setiap istirahat belajar di sekolah. Bahkan tidak hanya di sekolah tetapi di rumah pada hari libur mereka juga melakukan sholat Dhuha.¹⁶ Keyakinan ini tampaknya stabil dan terus ditingkatkan. Merasa dekat dengan Allah, mengucapkan doa dengan harapan dikabulkan. Waktu pelaksanaannya merupakan saat yang luar biasa untuk bermuwajahah dan membangun hubungan pribadi dengan Allah serta mendapatkan perhatian khusus dan kasih sayang dari-Nya.¹⁷ Hikmah yang terkandung didalamnya diantaranya:

- a. Hati menjadi tenang, siswa akan lebih tawakal dan menyerahkan segala urusannya kepada Allah Swt serta mampu menahan emosi sehingga keharmonisan siswa tidak terganggu dan lebih demokratis dalam hal apapun.
- b. Shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan, baik kecerdasan fisikal, emosional spiritual dan intelektual.

Ibu Aulia mengatakan bahwa penerapan sholat dhuha di SD Muhammadiyah PK Baturan sudah cukup bagus, dengan seiring waktu sudah menjadi kebiasaan dalam membentuk suatu kedisiplinan siswa, yang dilakukan setiap pagi jam 07.00 pada hari selasa sampai sabtu. Pembiasaan kedisiplinan siswa dalam program sholat dhuha berjama'ah ini harus dimulai sedini mungkin, untuk mengenal sholat sunnah, surat-surat yang dibaca pada sholat dhuha, dzikir, dan do'a setelah sholat dhuha, ketika sudah dewasa siswa sudah sangat banyak dengan kegiatannya maka untuk memulai pembiasaan itu biasanya sudah mulai kesulitan untuk membagi waktunya.

Dalam melaksanakan sholat dhuha siswa sudah paham akan tanggung jawabnya, ada yang sudah wudhu dari rumah dan ada yang wudhu di sekolah, setelah itu siswa melaksanakan sholat dhuha yang di dampingi oleh guru kelas masing-masing, setelah sholat dhuha siswa bersama-sama melakukan kegiatan muroja'ah dan dzikir, biasanya sesekali kepala sekolah mengingatkan kepada dewan guru untuk pelaksanaan sholat dhuha, dan guru kelas meneruskan hal tersebut pada grup kelas. "Sholat dhuha berjama'ah sangat membantu dalam membentuk karakter siswa sejak dini" tutur bapak hervian selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan.

Siswa bernama Sofyan mengatakan bahwa "saya sangat antusias dalam melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah apalagi kalau saya mendapat jadwal menjadi imam, sholat dhuha dilaksanakan pada pukul 07.00 pagi, berarti setidaknya pada pukul 06.0 saya sudah berada di sekolah, karena biasanya pagi itu masih jajan di sekolah ketika jam 07.00 jadwal sholat dhuha maka orang yang berjualan di sekitar dan kantin sekolah akan pergi bahkan sudah tidak menerima pembeli karena sudah jadwalnya sholat dhuha berjama'ah, saya merasa semenjak ada

¹⁶ Rusiati, Biyanto, & E. F. Fahyuni, "Implementation of Islamic School Culture for Shaping the Religious Character of Students During the COVID-19 Pandemic", *KnE Social Sciences*, (2022): 223–233.

¹⁷ G. Al Widyatri, A. Sabardila, U. M. Surakarta, & C. Java, "The Impact of Duha Prayer and Al-Ma' surat Reading on Increasing Student Grades", *Edukasi*, 11 (2023).

program tersebut bangun pagi saya lebih pagi” dia juga mengatakan karena sudah terbiasa jadi dia melakukan sholat dhuha tiap pagi dirumah ketika libur sekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program sholat dhuha berjama'ah di SD Muhammadiyah PK Baturan sudah sangat baik, dan seluruh warga sekolah antusias dalam mendukung program tersebut mulai dari kepala sekolah, dewan guru, bahkan penjual jajanan SD yang berjualan di sekitar sekolah.

Pembinaan Sholat Dhuha Berjamaah untuk Menanamkan Disiplin pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah PK Baturan

Disiplin adalah proses melatih budi pekerti dan budi pekerti bagi anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki pengendalian diri dan berguna bagi masyarakat. Nilai kedisiplinan sangat dibutuhkan untuk menjadi trend setter dalam setiap aktivitas kehidupan.¹⁸ Nilai kedisiplinan merupakan nilai yang harus dimaknai sebagai kemampuan mengerjakan prioritas dan menyelesaikan sampai tuntas. Nilai kedisiplinan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam rangka membangun karakter seseorang. Berawal dari nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan sebagainya.¹⁹

Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki manusia sehingga muncul nilai-nilai karakter baik lainnya. Disiplin sangat penting bagi kehidupan dan perilaku siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak peduli dengan peraturan di sekolah.²⁰ Nilai karakter disiplin dianggap mampu membuat siswa menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan nilai disiplin merupakan salah satu nilai yang dapat membuat seseorang patuh terhadap peraturan yang ada. Disiplin belajar siswa sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran.²¹ Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang menganut ajaran dan memahami ajaran-ajaran agamanya sehingga rajin menjalankan perintah agama dan rajin beribadah baik wajib maupun sunnah.²²

¹⁸ A. Syihab, “The Role of schools in shaping attitude independence for Islamic elementary school students Moh. Hatta Malang [Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang]”, (In Thesis, 2018).

¹⁹ Syunu Trihantoyo, “Enforcement of Student Discipline Character, What School Principal Acts?”, *9th International Conference for Science Educators and Teachers*, 118 (2017): 981–985.

²⁰ Warti'ah, “The Implementation of Madrasa Culture in Building Students' Character”, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 no. 2 (2020): 247–259.

²¹ S. Bahiroh, & F. M. Suud, “Preventive Counseling: a Religious Development Program At Boarding School in Yogyakarta”, *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8 no. 2 (2020): 614–623.

²² Q. Atqia, Y. Utanto, & K. Kustiono, “Evaluation of Moral Education Program: Study at MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah”, *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 10 no. 1 (2021): 30–42.

Dalam upaya membentuk pribadi siswa yang seperti itu sesuai dengan salah satu misi SD Muhammadiyah PK Baturan yaitu: Mewujudkan peserta didik yang menguasai SMER (Sains, Mathematic, English, Religius) pada era komputasi global. Banyak sekali kegiatan keagamaan yang menciptakan budaya religius di SD Muhammadiyah PK Baturan, tapi sesuai fokus Karya Tulis Ilmiah ini salah satu untuk merealisasikan adalah dengan adanya kegiatan shalat Dhuha berjamaah yang rutin diadakan dan dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Sabtu pukul 07.00 - 07.20 WIB dengan bilangan 2 rakaat atau 1 salam. Ibu Aulia mengatakan, untuk membentuk karakter religius siswa tidaklah mudah apalagi pengaruh teknologi yang semakin pesat, perlu pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran maupun praktik salah satunya melalui kegiatan shalat Dhuha. Mereka yang sudah istiqomah shalat Dhuha nilai spiritualnya lebih dibandingkan yang tidak, adabnya pun juga lebih baik.

Bapak Herfian juga mengatakan, dengan adanya kegiatan shalat Dhuha suasana dan warga sekolah menjadi agamis, diharapkan para siswa tidak hanya menguasai teori-teori materi pelajaran saja, tetapi juga diharapkan tidak melupakan ritual-ritual ibadah. Dari hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang belum mempunyai karakter religius melalui pembiasaan shalat Dhuha dengan kesadaran, masih adanya unsur paksaan dari tuntutan tata tertib sekolah. Tetapi ada juga dengan kesadaran melaksanakan shalat Dhuha. Dia mengatakan, "Sudah menjadi rutinitas sehari-hari, karena sudah dibiasakan sejak kecil sehingga jika tidak melaksanakan hati tidak merasa tenang dan nyaman".

Dari semua paparan diatas, dapat dianalisa bahwa masih adanya siswa yang melaksanakan shalat Dhuha dengan kesadaran, diantaranya; memberikan sosialisasi, himbauan dan pengawasan yang terus-menerus kepada siswa akan pentingnya shalat dhuha. Sehingga, siswa akan makin disiplin, religius yang mampu melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari yang tanpa absen dan pengawasan dari Bapak/Ibu guru. Selain itu guru juga harus bisa menjadi panutan bagi siswa dalam menanamkan kedisiplinan dengan memberikan contoh berperilaku yang baik, baik itu di madrasah maupun diluar madrasah. Ikut serta melaksanakan shalat dhuha di sekolah serta tertib berangkat sekolah.²³ Peran guru sebagai pendidik merupakan teladan, panutan dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan.²⁴ Oleh karena itu guru menjadi panutan bagi siswa dalam penanaman kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat dhuha.²⁵

²³ L. Kurniawati, & M. R. Al Huda, "Internalization of Moslem Characteristic in Elementary School: A Self-determination Theory Perspective", *Elementary Education Journal*, 1 no. 1 (2021): 1–18.

²⁴ C. Hanif Hasan, "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu", *Vicratina*, 4 no. 1 (2019): 65–71.

²⁵ S. Sutarman, "School strategy in developing religious character education of students at MTs Tangerang", *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9 no. 1 (2021): 58–66.

Kendala yang di alami dalam Penerapan Program Sholat Dhuha Berjamaah di SD Muhammadiyah PK Baturan

Pembiasaan shalat Dhuha dilakukan agar siswa terbiasa melakukannya, kemudian akan ketagihan dan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan dalam hidupnya, sehingga siswa memiliki karakter yang religius, disiplin dan demokratis.²⁶ Hal ini dikarenakan, selain dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga merupakan tempat yang tepat untuk membentuk kedisiplinan seorang anak. Hal ini jelas karena didalam sekolah terdapat peraturan-peraturan yang bertujuan untuk mendisiplinkan warga sekolah terutama peserta didik.²⁷ Konsep kedisiplinan yang telah berjalan dengan baik akan menciptakan proses pembelajaran yang baik pula. Hal ini berlaku pula pada keadaan peserta didik dimana kebiasaan belajar berbanding lurus dengan disiplin belajar yang dimiliki.²⁸ Selain itu peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang tinggi juga memiliki ketaatan terhadap peraturan yang ada disekolah sehingga peserta didik tersebut mampu memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu memiliki kebiasaan belajar yang terarah dan teratur.²⁹

Jadi, apabila sikap kedisiplinan tertanam pada diri seorang siswa atau peserta didik, secara tidak langsung mereka akan memiliki kecakapan dalam mengatur, mengontrol serta mengarahkan cara belajar mereka dengan baik.³⁰ Apabila peserta didik mampu melaksanakan kegiatannya secara teratur maka tidak menutup kemungkinan hal ini akan mempengaruhi hasil prestasi peserta didik tersebut.³¹ Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menghasikan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh pada hasil belajar.³² Dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha pasti sudah menjadi hal yang umum adanya hambatan ke tidak lancaran program tersebut, di SD Muhammadiyah PK Baturan ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam ketidklancaran program sholat dhuha berjamaah. Menurut bu Aulia hambatan yang menjadi ketidklancaran dalam melaksanakan sholat dhuha berjamaah yaitu siswa masih belum sepenuhnya tepat waktu, harus di ingatkan oleh guru untuk segera melaksanakan sholat dhuha, dan hal seperti itu terjadi

²⁶ R. Ariana, "Penanaman Kedisiplinan Siswa melalui Shalat Dhuha di MTS Negeri 11 Jombang", *Islamic: Learning Journal*, (2016): 144–157.

²⁷ S. Siswanto, "Strengthening Spiritual Leadership in Preserving Religious Culture and Local Wisdom in Madrasah", *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6 no. 3 (2022): 907–920.

²⁸ N. Hasanah, "The Role of Madrasah Ibtidaiyah in Building Student Characters in The Era Of The 4.0 Industrial Revolution", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 no. 2 (2021): 310–319.

²⁹ A. Siahaan, A. W. Ahkas, & S. H. Pulungan, "Internalization of Islamic Values in Students in Learning Islamic Religious Education", *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14 no. 4 (2022): 5769–5780.

³⁰ A. Dwi Santosa, S. Yusoh, A. Subandono, A. Aly Syukron Aziz Al Mubarak, & A. Miftakus Surur, "Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha", *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6 no. 2 (2022): 129–143.

³¹ V. V. Siregar, N. Aflah, R. Fadilah, Z. Naemah, D. H. Wijaya Panjaitan, H. I. Pratama, & A. H. Arif Nashuha, "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa", *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10 no. 1 (2022): 39–45.

³² S. Tambak, H. Hamzah, D. Sukenti, & M. Sabdin, "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals", *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10 no. 4 (2021): 697–709.

musiman, kadang mereka itutepat aktu kadang guru kelas harus ada yang “ayo ayo ayo” untuk melakukan sholat dhuha.

Siswa kelas rendah banyak yang terlambat, apalagi bagi siswa yang masih diantar jemput oleh orang tua, hal itu menjadi keterlambatan untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, jika sholat dhuhnya terlambat otomatis kegiatan belajar anak akan mundur juga tutur bapak Herfian selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan. Salah satu siswa yang bernama Sofyan juga mengatakan bahwa dirinya pernah terlambat untuk mengikuti sholat dhuha bahkan tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah pun dia pernah, akhirnya dengan adanya sanksi yang diberikan guru yaitu dengan menjadi pembicara saat kultum sebanyak 2 kali menjadi efek jera untuk terlambat saat dhuha, dan sofyan pun kini sudah tidak pernah terlambat untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah.

Dari semua paparan diatas dapat dianalisa bahwa penyebab ketidak lancarannya sholat dhuha berjama'ah ialah karena terlambat berangkat ke sekolah, jika sholat dhuha berjama'ah terlambat maka kegiatan selanjutnya akan terlambat juga. Maka dari itu ada sanksi bagi yang terlambat atau yang tidak melaksanakan sholat dhuha berjama'ah yaitu dengan menjadi pembicara kultum sebanyak 2 kali. Hal tersebut dapat meningkatkan program sholat dhuha berjama'ah di SD Muhammadiyah PK Baturan.

KESIMPULAN

SD Muhammadiyah PK Baturan selain shalat dhuha ada kegiatan keagamaan dalam pembinaan disiplin siswa yang meliputi muroja'ah pagi, membaca al Asmaul Al Husna, jum'at tausiyah atau Kultum. Kegiatan ini juga diselenggarakan guna untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Bagi siswa yang tidak tertib yaitu siswa yang tidak melaksanakan shalat Dhuha tanpa keterangan yang jelas, pihak sekolah memberikan sanksi berupa menjadi pembicara kultum sebanyak 2 kali. Dalam menciptakan rasa nyaman dalam pelaksanaan shalat dhuha, guru diminta untuk siap menjadi teman dan dapat diajak bertukar pendapat dengan siswa tanpa menghilangkan kewibawaan seorang guru. Dampak pelaksanaan shalat dhuha dalam meningkatkan sikap disiplin dilihat dari akhlak terhadap Allah SWT, yaitu dapat memperkuat keimanan siswa, meningkatkan giat rajin belajar siswa. siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan. siswa dapat mengontrol emosi atau amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar. Siswa menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik perkataan maupun perbuatan. Dengan kata lain, penerapan sholat Dhuha di SD Muhammadiyah PK Baturan berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan siswa apabila dilihat dari hasil yang ditunjukkan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Ms, Z., & Neolaka, A. "Analysis of elementary school teachers' work discipline at UPTD education in Banyumanik, Semarang City". *MATEC Web of Conferences*, (2018): 205. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201820500004>
- Afrizal. "Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu". PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ariana, R. "Penanaman Kedisiplinan Siswa melalui Shalat Dhuha di MTS Negeri 11 Jombang". *Islamic Learning Journal*. (2016): 144–157.
- Arikunto, S. "Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)". Rineka Cipta, 2010.
- Atqia, Q., Utanto, Y., & Kustiono, K. "Evaluation of Moral Education Program: Study at MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah". *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. 10 no. 1 (2021): 30–42.
- Bahiroh, S., & M. Suud, F. "Preventive Counseling: a Religious Development Program At Boarding School in Yogyakarta". *Humanities & Social Sciences Reviews*. 8 no. 2, (2020): 614–623. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8269>
- Darmana, Haq, & Sulistiono. "Implementation of Dhuha Prayer Activities in Congregation in Forming Student Character at Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu". *Journal of Islamic Education*. 4 (2019): 65–71.
- Dwi Santosa, A., Yusoh, S., Subandono, A., Aly Syukron Aziz Al Mubarak, A., & Miftakus Surur, A. "Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha". *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*. 6 no. 2 (2022): 129–143.
- Hasan, Hanif, C. "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu". *Vicratina*. 4 no. 1 (2019): 65–71.
- Hasanah, N. "The Role of Madrasah Ibtidaiyah in Building Student Characters in The Era Of The 4.0 Industrial Revolution". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. 4 no. 2 (2021): 310–319. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1304>
- Khoir, M. A., & Zuana, M. M. M. "The Madrasah Principal's Strategy in Innovation of Learning Program to Build Students' Competence". *Irsyaduna: Jurnal Studi ...*, 1, (2021): 212–223. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/319>
- Kurniawati, L., & Al Huda, M. R. "Internalization of Moslem Characteristic in Elementary School: A Self-determination Theory Perspective". *Elementary Education Journal*. 1 no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.53088/eej.v1i1.147>
- Murod, M. "Character Formation through Internalization of Religious Values in Elementary School Students". *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*. 5 no. 2 (2022): 420–435. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i2-27>
- Pangetika. "Implementation of Dhuha Prayer Practices to Develop Children's Religious Character in Pontianak Mujahidin Kindergarten". *Equator Journal of Education and Learning*. (2019): 1–8.
- Pratiwi, R. F., Rusilowati, A., & Subali, B. "Analysis of Child-Friendly Schools in Building SDN Kreet 1 Sragen Student's Disciplined Character". *Journal of Primary Education*. 11 no. 2 (2022): 203–214.
- Qonita, R., Kurniawan, M. I., & Wardana, M. D. K. "Developing Discipline Character of Elementary School Students through Punishment". *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. 14 no. 3 (2022): 3613–3622. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1760>

- Rusiati, Biyanto, & Fahyuni, E. F. "Implementation of Islamic School Culture for Shaping the Religious Character of Students During the COVID-19 Pandemic". *KnE Social Sciences*. (2022): 223–233. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11224>
- Samsul Fajeri, Husin, Siti Khadijah, & Abdul Rashid bin Abdul Aziz. "Implementation of Religious Values Through Dhuha Prayer and Tahfidz Alqur'an Activities in Children". *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*. 1 no. 1 (2022): 217–225. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i1.157>
- Siahaan, A., Ahkas, A. W., & Pulungan, S. H. "Internalization of Islamic Values in Students in Learning Islamic Religious Education". *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. 14 no. 4 (2022): 5769–5780. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1034>
- Siregar, V. V., Aflah, N., Fadilah, R., Naemah, Z., Wijaya Panjaitan, D. H., Pratama, H. I., & Arif Nashuha, A. H. "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa". *MIMBAR PGSD Undiksha*. 10 no. 1 (2022): 39–45. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.39501>
- Siswanto, S. "Strengthening Spiritual Leadership in Preserving Religious Culture and Local Wisdom in Madrasah". *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 6 no. 3 (2022): 907–920. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3357>
- Sutarman, S. "School strategy in developing religious character education of students at MTs Tangerang". *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. 9 no. 1 (2021): 58–66. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.2000>
- Sutarman, S., & Yusutria, Y. "The Education of School Cultural Values to Increase the Students' Character Values of the Muhammadiyah School in the Pandemic covid 19 Era". *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*. 5 no. 2 (2021): 47–58. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v5i2.4425>
- Syihab, A. "The Role of schools in shaping attitude independence for Islamic elementary school students Moh. Hatta Malang [Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang]". In Thesis, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16427%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/16427/1/14140066.pdf>
- Tambak, S., Hamzah, H., Sukenti, D., & Sabdin, M. "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals". *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. 10 no. 4 (2021): 697–709. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.30328>
- Taqyudin, I., & Nasir, M. J. A. "Implementation of Islamic Religious Education Curriculum Based on the 2013 Curriculum at Unggulan Permatajingga Elementary School, Malang". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 5 no. 2 (2022): 13245–13252. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5177> 13245
- Trihantoyo, Syunu. "Enforcement of Student Discipline Character, What School Principal Acts?". *9th International Conference for Science Educators and Teachers*. 118 (2017): 981–985. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.158>
- Umah, E. C., Kuswari, R. I., & Anggraini, A. E. "Formation of Religious Character Through Habituation Dhuha Prayer on Limited Face-To-Face Learning in Primary". *The 2nd International Conference on Government Education Management and Tourism (ICoGEMT)+TECH*. (2022): 1–9.
- Warti'ah. "The Implementation of Madrasa Culture in Building Students' Character". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. 3 no. 2, (2020): 247–259. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.583>
- Widyatri, G. Al, Sabardila, A., Surakarta, U. M., & Java, C. "The Impact of Duha Prayer and Al-Ma' surat Reading on Increasing Student Grades". *Edukasi*. 11 (2023).

Udiana Wahyu Annisa : Analisis Program Sekolah Sholat Dhuha dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah PK Baturan

Wiguna, A., Setiani, F., Jayadi, & Heriyanto, A. "Dhuha Prayer and Character Strength of Students". *Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology, 27(ICoSHEET 2019)*. (2020): 90–93. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.022>